

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Subjek

Subyek penelitian atau populasi ini adalah Mahasiswa Semester 8 yang berada di Fakultas Psikologi dan Kesehatan dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Dari populasi tersebut didapatkan sebanyak 102 orang yang disebut sebagai sampel dengan menggunakan teknik *accidental sampling*.

Penyebaran kuisioner dilakukan peneliti dengan menggunakan teknik *accidental sampling*. Dimana teknik ini ketika peneliti mengenal atau melihat subjek yang cocok dengan kriteria penelitian ini akan di datangi peneliti untuk meminta bantuan mengisi angket tersebut. Kemudian peneliti meminta tolong kepada subjek tersebut untuk membantunya memberikan kepada teman-temannya yang juga sedang mengerjakan skripsi pada semester 8. Teknik tersebut diulang oleh peneliti sampai data subjek dirasa cukup oleh peneliti.

Penyebaran angket dilaksanakan di Fakultas Psikologi maupun Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada tanggal 21 juli dan sebanyak 25 juli angket terisi pada hari itu. Kemudian pada tanggal 22 ada sebanyak 17 juli angket terisi. Pada tanggal 23 juli ada sebanyak 15 angket terisi. Kemudian 12 angket terisi pada tanggal berikutnya. Dan pada tanggal 25 juli ada sebanyak 20. Pada tanggal 26 juli peneliti mendapatkan 11

angket terisi, namun karena ada subjek yang sesuai dengan kriteria dan sedang mengunjungi rumah peneliti maka pada hari itu peneliti meminta bantuan untuk mengisi dan akhirnya bertambah ada 2 angket terisi. Jadi total semua angket yang terisi adalah 102 angket.

Dari 102 angket yang terkumpul ada bermacam- macam jawaban dari subjek. Mereka memberikan jawaban yang bermacam macam. Mulai dari hanya memilih jawaban sangat setuju dan sangat tidak setuju, ada yang hanya memilih jawaban setuju pada aitem *favorable* dan sangat tidak setuju pada aitem *unfavorabel*, dan ada juga subjek yang memilih jawaban netral.

Selanjutnya waktu penelitian yang masih ada digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data-data yang belum diperoleh oleh peneliti sekaligus penyusunan hasil laporan penelitian. Kemudian dilakukan analisa pada data yang terkumpul dan dilakukan proses penyusunan laporan penelitian. Peneliti hanya mengambil subjek dari Fakultas Psikologi dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya. Subjek fakultas Psikologi dan Kesehatan menjadi pilihan peneliti karena di fakultas Psikologi dan Kesehatan banyak mahasiswa yang mengalami banyak masalah saat mengerjakan skripsi seperti gangguan mood, malas, dan sebagainya (hasil wawancara 9 Mei 2016). Pada fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam mahasiswa mengalami masalah yang sama saat mengerjakan skripsi seperti gangguan malas, dan sebagainya (hasil wawancara 28 Juli 2016).

Berikut ini adalah gambaran umum subjek penelitian berdasarkan data demografi subjek.

Tabel 5.
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki- Laki	28	27%
Perempuan	74	73%
Total	102	100%

Pada tabel 4 diatas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan jenis kelamin dari 102 responden yang menjadi subjek dalam penelitian, Presentase laki-laki sebesar 27% dan responden perempuan sebesar 73%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan.

Tabel 6.
Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
21	9	9%
22	89	87%
23	4	4%
Total	102	100%

Pada tabel 5 diatas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan usia dari 102 responden yang menjadi subjek dalam penelitian, persentase subjek dengan usia 21 tahun sebesar 9%, 22 tahun sebesar 87%, 23 tahun sebesar 4%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berusia 22 tahun.

Tabel 7.
Karakteristik Responden Berdasarkan Asal Fakultas

Fakultas	Jumlah	Presentase
Fakultas Psikologi	60	59%
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	42	41%
Total	102	100%

Pada tabel 6 diatas dapat memberikan penjelasan bahwa berdasarkan asal fakultasnya dari 102 responden yang menjadi subjek dalam penelitian, persentase subjek yang berasal dari fakultas psikologi sebanyak 60%, dan dari fakultas Ekonomi dan bisnis Islam sebanyak 41%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari mahasiswa fakultas psikologi.

B. Deskripsi dan Reliabilitas data

1. Deskriptif Data

Tujuan dari analisis diskriptif adalah untuk mengetahui deskripsi suatu data seperti rata-rata, standard deviasi, varians, dan lain-lain. Berdasarkan hasil analisis *descriptive statistic* SPSS 16,00 *for windows* dapat diketahui skor rata-rata (*mean*), standar deviasi, serta skor minimum dan maksimum dari jawaban subjek terhadap skala ukur sebagai berikut:

Tabel 8.
Diskriptif Data

Variabel	Jumlah subjek	Rata-rata	Deviasi standart	Varians	Nilai minimum	Nilai minimum
<i>Hardiness</i>	102	106,73	5,571	31,033	90	118
<i>Optimisme</i>	102	100,18	8,513	72,464	80	115

Pada tabel 7 diatas menunjukkan bahwa jumlah subjek yang diteliti baik dari skala *hardiness* maupun optimisme adalah 102 mahasiswa. Untuk *hardiness* nilai rata-ratanya (*mean*) adalah 106,73, nilai standar deviasinya adalah 5,571, nilai variansnya adalah 31,033, nilai terendahnya adalah 90 dan nilai tertinggiya adalah 118. Untuk variabel optimisme nilai rata-ratanya adalah 100,18, nilai standar deviasinya adalah 8,513, nilai variansnya adalah 72,464, nilai terendahnya adalah 80 dan nilai tertinggiya adalah 115.

2. Validitas dan Reliabilitas Data

1. Uji Validitas

Validitas didefinisikan sebagai ukuran seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi pengukurannya (Azwar, 1996). Uji validitas skala *hardiness* dan optimisme, dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor item dengan skor totalnya, yait disebut *item validity* (validitas soal) yang menggunakan kriteria internal *consistency*.

a. Uji validitas skala *hardiness*

Adapun hasil yang di dapat setelah analisis, ternyata instrumen ini memiliki tingkat indeks daya beda aitem yang baik dan instrument ini layak digunakan untuk penelitian lanjutan. Hal itu terbukti dari hasil analisis dari 24 aitem terseleksi sebanyak 11 aitem yang mempunyai indeks daya beda aitem lebih dari ketetapan koefisien *corrected item total correlation* yaitu > 0.30 atau bisa dikatakan indeks daya beda aitemnya baik.

Berdasarkan hasil analisis uji daya diskriminasi aitem-aitem dengan menggunakan teknis analisis uji reliabilitas data program SPSS, maka dari 24 aitem terdapat 11 aitem yang memiliki uji diskriminasi item lebih dari > 0.30 , yaitu nomor 1, 2, 4, 5, 6, 9, 10, 11, 12, 13, 21.

b. Uji validitas skala optimisme

Adapun hasil yang di dapat setelah analisis, ternyata instrumen ini memiliki tingkat indeks daya beda aitem yang baik dan instrument ini layak digunakan untuk penelitian lanjutan. Hal itu terbukti dari hasil analisis dari 23 aitem terseleksi sebanyak 19 aitem yang mempunyai indeks daya beda aitem lebih dari ketetapan koefisien *corrected item total correlation* yaitu > 0.30 atau bisa dikatakan indeks daya beda aitemnya baik.

Berdasarkan hasil analisis uji daya diskriminasi aitem-aitem dengan menggunakan teknis analisis uji reliabilitas data program SPSS, maka dari 23 aitem terdapat 19 aitem yang memiliki uji yang memiliki uji diskriminasi item > 0.30 , yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 22, 13.

2. Uji Reliabilitas

Istilah reliabilitas sering disamakan dengan *consistency*, *stability*, atau *dependability*, yang pada prinsipnya menunjukkan sejauh mana pengukuran itu dapat memberikan hasil yang relative tidak berbedabila

dilakukan pengukuran kembali terhadap subjek yang sama (Azwar, 1996).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS 16 for windows.

Tabel 9.
Hasil Uji Estimasi Reliabilitas

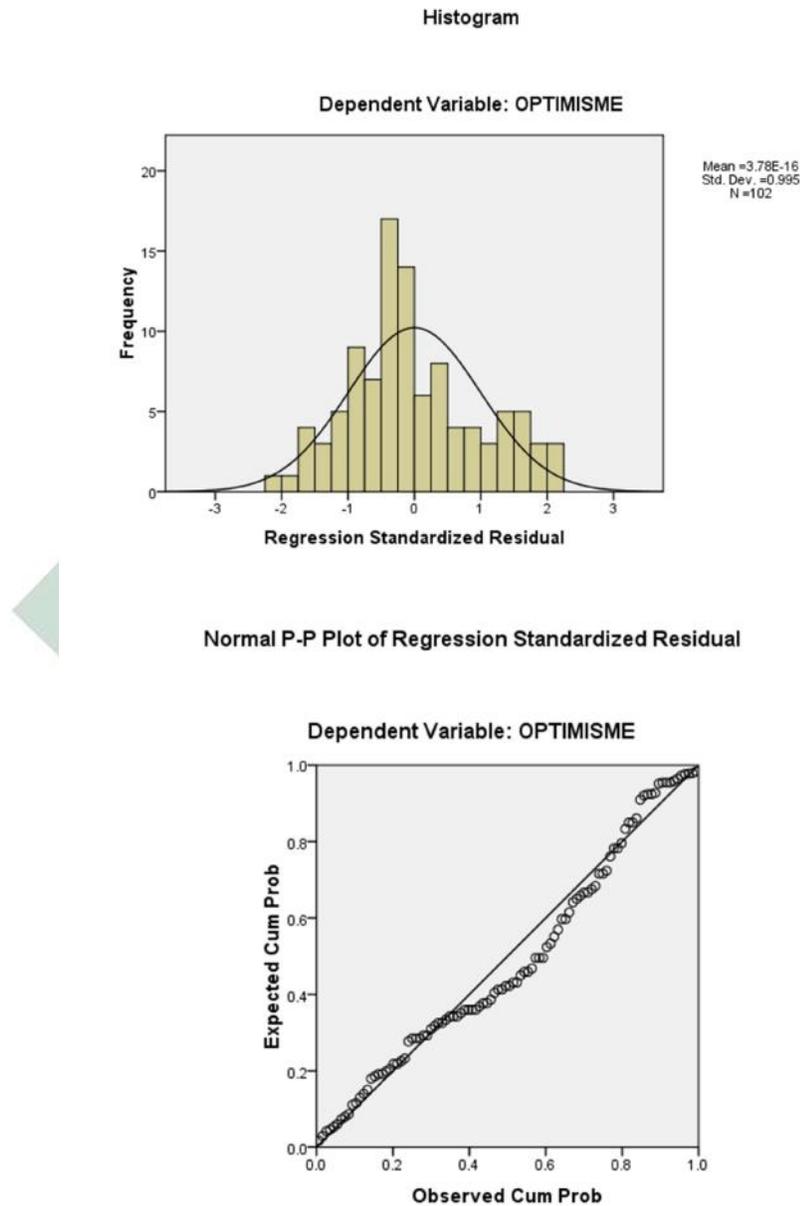
Variabel	Koefisien reliabilitas	Jumlah Aitem
<i>Hardiness</i>	0.763	24
Optimisme	0.897	23

Hasil uji reliabilitas variabel *hardiness*, diperoleh nilai reliabilitas pada tabel 8 sebesar 0,763 maka reliabilitas alat ukur adalah baik, sedangkan untuk variabel optimisme diperoleh nilai reliabilitasnya adalah 0,897 maka reliabilitasnya adalah baik. Kedua variabel memiliki reliabilitas yang baik, artinya aitem-aitemnya sangat reliabel sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

C. Hasil

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian berdistribusi normal atau tidak. Hal ini perlu dilakukan sebab dalam statistik parametrik distribusi normal adalah syarat mutlak yang harus dipenuhi. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik P-P Plot untuk pengujian residual model regresi yang tertera pada grafik berikut:



Gambar.2 Grafik Uji Normalitas

Grafik histogram menunjukkan garis grafik yang ideal sesuai dengan ketentuan normalitas, dan grafik *normal probability plot* menunjukkan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis

diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini didukung pula pada uji normalitas menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov yang didapat hasil di bawah ini:

Tabel 10.
Hasil Uji Normalitas Data

Variabel	Kolmogorof-Smirnov	Keterangan
<i>Hardiness</i>	0.238	Berdistribusi Normal
Optimisme	0.238	Berdistribusi Normal

Hasil uji normalitas pada penelitian ini pada variabel *hardiness* sebesar 0.238 dan variabel optimisme sebesar 0.238. Karena signifikan $P > 0.05$ maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji Linieritas diperlukan untuk mengetahui linier tidaknya hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung. Hasil uji linieritas tersebut bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11.
Hasil Uji Linieritas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<i>Hardiness</i> dan Optimisme	0.000	Linier

Hasil uji linieritas antara *Hardiness* dan Optimisme menunjukkan taraf signifikansi sebesar $0.000 < 0.05$, yang artinya bahwa hubungan antara *Hardiness* dan Optimisme mempunyai hubungan yang linier.

Berdasarkan hasil uji prasyarat data yang dilakukan melalui uji normalitas sebaran kedua variabel baik variabel *hardiness* maupun variabel optimisme, keduanya dinyatakan normal. Demikian juga dengan melalui uji

linieritas hubungan keduanya dinyatakan korelasinya linier. Hal ini menunjukkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki syarat untuk dianalisis menggunakan teknik korelasi *product moment*.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik (*Product Moment*) karena data yang dihasilkan pada uji normalitas (*Kolmogorov-Smirnov*) berdistribusi normal dan hasil uji linieritas menunjukkan bahwa ada hubungan yang linier antara *Hardiness* dan Optimisme.

Pada bab terdahulu (bab II) telah disebutkan hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini yaitu terdapat hubungan antara *Hardiness* dengan Optimisme pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi. Selanjutnya akan dilakukan analisis data menggunakan analisis uji korelasi *Product Moment*. Hasil analisisnya adalah sebagai berikut:

Tabel 12.
Hasil Uji Korelasi *Product Moment*

<i>Hardiness</i>	Pearson Correlation	1	.545
	Sig. (2 tailed)		.000
	N	102	102
Optimisme	Pearson Correlation	.545	
	Sig. (2 tailed)	.000	
	N	102	

Berdasarkan data tersebut, dapat dilakukan pengujian hipotesis dengan membandingkan taraf signifikansi (p -value) dengan galatnya.

Tabel 11 tersebut menunjukkan harga signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berarti terdapat hubungan antara *Hardiness* dengan Optimisme pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi. Apabila nilai koefisien korelasi bertanda positif (+) menunjukkan adanya arah hubungan yang searah, jika tanda negatif (-) pada koefisien korelasi menunjukkan adanya arah hubungan yang berlawanan (Muhid, 2010). Jadi, hasil yang didapat pada penghitungan ini adalah 0,545 artinya ada hubungan positif yang signifikan antara *hardiness* dengan optimisme.

D. Pembahasan

Hasil analisis data menghasilkan koefisien korelasi $r_x = 0,545$ dengan signifikansi $p = 0,000$. Hal ini maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada hubungan antara *hardiness* dengan optimisme pada mahasiswa yang menyelesaikan skripsi. Arah hubungan kedua variabel positif menunjukkan bahwa semakin tinggi *hardiness* maka semakin tinggi juga optimisme pada mahasiswa tersebut. Sebaliknya juga apabila *hardiness* rendah, maka optimisme juga rendah.

Dari data yang didapatkan oleh peneliti di lapangan ada sebanyak 27% responden laki-laki dan sebanyak 73% perempuan. Selain itu ada tiga jenjang usia responden pada penelitian ini, yaitu usia 21 tahun sebanyak 9%, usia 22 tahun sebanyak 87%, dan usia 23 sebanyak 4%. Jika dilihat dari asal fakultas ada sebanyak 59% berasal dari Fakultas Psikologi dan sisanya sebanyak 41% berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

Menurut Harlock (1993) yang mana pada usia dewasa awal adalah masa dimana motivasi untuk meraih sesuatu sangat besar dan didukung oleh kekuatan fisik yang prima. Perilaku yang muncul ketika mahasiswa memiliki dorongan dan keyakinan yang tinggi meliputi individu menjadi aktif dalam memilih kesempatan yang baik, dapat mengelola situasi dengan menghindari atau menetralkan kesulitan, menetapkan tujuan dengan membangun standar, merencanakan sesuatu, mencoba dengan keras atau gigih, memecahkan persoalan dengan kreatif, belajar dari kegagalan, memperlihatkan keberhasilan, dan juga meminimalisir stres. Penelitian ini juga di dukung oleh responden yang didominasi pada usia dewasa awal yaitu usia 22 tahun.

Hasil penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian-penelitian sebelumnya tentang hubungan *hardiness* dengan optimisme, baik dengan adanya tambahan variabel lainnya maupun tidak. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Harlina dan Ika (2011) didapatkan hasil bahwa ada hubungan positif antara *hardiness* dengan optimism pada CTKI di BLKLN Disnakertrans Provinsi Jateng. Semakin tinggi *hardiness* maka akan semakin tinggi optimisme dan semakin rendah *hardiness* maka akan semakin rendah optimism CTKI wanita di BLKLN Disnakertrans Provinsi Jawa Tengah. *Hardiness* memberikan sumbangan efektif sebesar 44,1% terhadap optimism para CTKI wanita di BLKLN Disnakertrans Provinsi Jateng.

Selain itu penelitian ini telah membuktikan bahwa *hardiness* merupakan faktor yang dapat mempengaruhi optimisme. Sebagaimana yang disampaikan oleh Vinacle 1988 (Shofia, 2009 dalam Ika & Harlina, 2011) menjelaskan

bahwa faktor egosentris yang mempengaruhi pola pikir optimis-pesimis berupa aspek-aspek kepribadian yang memiliki keunikan sendiri dan berbeda antara pribadi yang satu dengan yang lain. *Hardiness* dalam hal ini masuk dalam aspek kepribadian pada individu.

Mahasiswa yang optimis dalam menyusun skripsi mau mencari pemecahan dari masalah, menghentikan pemikiran negatif, merasa yakin bahwa memiliki kemampuan, dan lain-lain. Ketika menghadapi kesulitan atau kendala dalam menyusun skripsi akan berusaha menghadapi kesulitan atau kendala tersebut dan tidak membiarkan kesulitan berlarut larut. Lain halnya dengan mahasiswa yang kurang optimis dalam menyusun skripsi, ketika menghadapi kesulitan atau kendala, terdapat mahasiswa yang bereaksi menghindar, mengabaikan, dan lain-lain sehingga kesulitan atau kendala tersebut tidak dapat terselesaikan (Dwi, 2011).

Hardiness dihubungkan dengan komitmen, kontrol dan tantangan. *Hardiness* menunjukkan kepercayaan individu bahwa individu mampu melakukan suatu pekerjaan. Individu yang memiliki kepribadian *hardiness* cenderung terlibat pada apapun yang sedang dilakukan. Mereka juga memiliki keyakinan bahwa ia mampu mempengaruhi kejadian dalam hidupnya. Selain itu mereka memiliki keyakinan bahwa perubahan merupakan suatu bagian yang normal dari kehidupan (Kobasa, dalam Kreitner & Kinicki, 2005). Keyakinan yang dimiliki individu bahwa ia mampu mempengaruhi kejadian dalam hidupnya dan membuat perubahan

merupakan hal yang penting dalam diri mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan mahasiswa yang optimis akan tetap mengharapkan hasil yang positif, walaupun peristiwa yang dihadapi cukup berat, hal ini berlainan dengan mereka yang pesimis. Individu yang optimis, kehidupannya didominasi oleh pikirannya yang positif, berani mengambil risiko, dan lebih percaya diri. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa hardiness berpengaruh terhadap optimisme para mahasiswa yang menyelesaikan skripsi.

Penelitian ini mempunyai kelebihan menggunakan teknik sampling yang mempermudah peneliti untuk memperoleh data dengan waktu yang tidak lama. Namun selain kelebihan ada juga kekurangan dari penelitian ini, yaitu dari sampel yang diambil didapatkan data yang tidak representatif. Sehingga penelitian ini tidak dapat digeneralisasikan pada populasi yang lebih luas.